

## HUBUNGAN STRESS DAN WAKTU PENGASUHAN DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 3 – 5 TAHUN

Yusnika Damayanti<sup>1</sup>, Putri Permata Sari<sup>2</sup>, Yusnaini<sup>3</sup>  
Universitas Nurul Hasanah Kutacane<sup>1,2,3</sup>  
yusnikadamayanti9@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan stress dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bahasa pada anak usia 3 – 5 tahun. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stress dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bahasa anak usia 3 - 5 tahun, dimana nilai *p-value* 0,027 dan 0,006. Simpulan, stress yang dialami orang tua dan waktu pengasuhan *non parenting* berkaitan dengan perkembangan anak. Jadi, disarankan kepada tenaga kesehatan agar mengedukasi tumbuh kembang balita dan melatih teknik relaksasi sehingga ibu mampu mengatasi stress secara mandiri.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa Anak, Stress, Waktu Pengasuhan

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between stress and parenting time with language development in children aged 3-5 years. The method used is a descriptive correlation with the cross-sectional approach. The results showed a significant relationship between stress and parenting time and the language development of children aged 3-5 years, where the p-values were 0.027 and 0.006. In conclusion, stress experienced by parents and non-parenting time is related to child development. So, it is suggested that health workers educate the growth and development of toddlers and practice relaxation techniques so that mothers can deal with stress independently.*

*Keywords: Children's Language Development, Stress, Parenting Time*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu parameter penting dari perkembangan awal anak dalam memahami dan berkomunikasi. Studi Schachinger-Lorentzon et al., (2018), mengidentifikasi 32% anak dengan gangguan bahasa reseptif-ekspresif campuran, 21% anak dengan gangguan bahasa ekspresif dan 23% anak mengalami keterlambatan bahasa terisolasi, serta sebagian besar anak yang mengalami keterlambatan bahasa dengan usia 2,5 tahun. Calder et al., (2022) prevalensi anak yang mengalami defisit bahasa berkaitan dengan masa prenatal ditemukan 33,7% defisit bahasa ekspresif, 20,2% defisit bahasa reseptif dan 46,2% defisit bahasa reseptif-ekspresif. Vaillant et al., (2022) mayoritas balita dengan keterlambatan komunikasi pada aspek komunikasi fungsional, fungsi komunikasi dan aktivitas komunikasi.

Keterlambatan bicara yang dialami anak akan berpengaruh negatif dalam membangun kosakata kata kerja (Horvath et al., 2022). Menurut Neam, Baker, Hodges, & Munro (2020), anak usia 4-5 tahun yang terlambat berbicara memiliki kemampuan produksi ucapan lebih buruk dari pada teman sebayanya yang tidak terlambat berbicara. Hodges et al., (2022) kemampuan bicara yang lambat dapat mengarahkan pada kesulitan atau kelemahan literasi emergensi anak usia 4-5 tahun. Keterlambatan bicara menunjukkan perkembangan bahasa anak mengalami masalah yang serius.

Perkembangan bahasa anak berkaitan dengan beberapa faktor. Anggraini (2021) orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menstimulus perkembangan keterampilan berbahasa anak. Menurut (Blank et al., 2020) Stress pengasuhan yang dialami orang tua termasuk penghambat perkembangan bahasa anak karena ketidakmampuan memahami bahasa anak. Studi Auliya et al., (2021), mengidentifikasi bahwa waktu pengasuhan non orang tua (*non parenting*) berkontribusi dalam menentukan perkembangan anak terkait kecerdasan moral dan bahasa. Jadi, perkembangan bahasa anak dapat berhubungan dengan stress pengasuhan yang dialami orang tua dan waktu pengasuhan yang dilakukan selain orang tua.

Stress terkait pengasuhan anak yang dirasakan orang tua berpeluang menghasilkan perkembangan bahasa anak yang kurang baik (Kotsis et al., 2023). Studi Northcott (2021) stress pengasuhan orang tua secara negatif memprediksi kemampuan kosa kata anak yang reseptif. Piplani et al., (2022) tingkat stress orang tua di antara para ibu dan ayah memberikan dampak terhadap kemampuan komunikasi anak. Huang et al., (2022) pengembangan bahasa anak yang kurang baik dalam inventarisasi kosa kata disebabkan tingkat stress pengasuhan orang tua yang lebih tinggi.

Waktu pengasuhan non orang tua (*non-parenting*) bervariasi sesuai dengan pendapatan rumah tangga, namun waktu pengasuhan yang diperlukan anak-anak usia dibawah lima tahun rata-rata 33 jam perminggu atau setiap harinya dari jam 9 pagi hingga 5 sore (jam standar) (Gennetian et al., 2019). Menurut Bratsch-Hines et al., (2020) waktu pengasuhan bayi dan balita dari usia 6 sampai 36 bulan memberikan dampak positif pada keterampilan bahasa. Lama nya waktu pengasuhan anak berperan dalam menentukan perkembangan bahasa anak. Brodin & Renblad (2020) pemanfaatan waktu pengasuhan *non parenting* dengan membaca dogeng dapat mengembangkan komunikasi anak.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 Februari 2023 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara terhadap 7 ibu yang memiliki balita usia 3 - 5 tahun didapatkan bahwa 2 ibu merasa stress dengan perilaku balita laki-laki yang sangat aktif namun kurang merespon bila diajak berbicara, 2 ibu dengan kesibukan bekerja menggunakan jasa pengasuh anak dengan waktu pengasuhan dari jam 8 pagi sampai 14 sore memiliki balita perempuan yang aktif berkomunikasi dan 1 ibu bekerja sebagai petani membawa balita usia 4 tahun ke kebun, namun balitanya terlihat banyak diam. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak tersebut mengalami masalah yang berkaitan dengan stress dan waktu pengasuhan anak.

Perkembangan bahasa anak memberikan kontribusi dalam mendukung belajar membaca dan menulis anak. Keterlambatan bicara anak mengidentifikasi masalah pada perkembangan awal anak yang serius. Stress pengasuhan menjadikan orang tua kurang fokus menstimulus keterampilan bahasa anak, ditambah lagi orang tua menggunakan jasa pengasuh yang kurang kooperatif melatih kemampuan bicara anak, sehingga waktu pengasuhan anak kurang mendukung perkembangan anak. oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

hubungan stress dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bahasa pada anak usia 3 – 5 tahun di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Dore et al., (2022) berfokus pada stress orang tua, pengasuhan anak *non-parenting* terhadap perkembangan bahasa pada balita dengan orang tua yang berpenghasilan rendah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran variabel independen dan dependen secara bersamaan pada satu waktu dan tidak ada tindak lanjut serta tidak semua subjek penelitian diukur pada hari dan waktu yang sama, namun variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita 3 - 5 tahun di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara yang berjumlah sebanyak 43 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *total sampling* yang berarti semua populasi dijadikan sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang peneliti tetapkan berupa responden bersedia menjadi responden dan kooperatif selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 7 Februari sampai 28 April 2023.

Instrument yang digunakan dalam penelitian terdiri dari empat bagian, yaitu Pertama, karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, status perkawinan dan status pekerjaan; Kedua, stress pengasuhan anak menggunakan *Parenting Stress Index – Short Form (PSI-SF)* mencakup tiga faktor meliputi tekanan orang tua (*parental distress*), interaksi disfungsi orang tua-anak (*parent-child dysfunctional interaction*) dan anak yang sulit (*difficult child*). PSI-SF terdiri dari 15 item pertanyaan yang berbentuk skala *likert* dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) (Luo et al., 2019); Ketiga, waktu pengasuhan anak non-orang tua terdiri dari 2 item pertanyaan terkait siapa yang mengasuh anak mereka dan berapa lama waktu yang dihabiskan; Keempat, perkembangan bahasa anak diukur melalui Bayley Infant Scales of Development – III dengan 3 domain meliputi kognitif, bahasa (komunikasi, reseptif dan ekspresif) dan motorik (motorik halus dan kasar). Uji validitasi dan reliabilitas instrument PSI-SF untuk variabel stress pengasuhan telah dilakukan di Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara terhadap 30 ibu yang memiliki anak balita. Hasil uji validitas variabel stress pengasuhan dengan menggunakan SPSS diidentifikasi bahwa nilai  $r$  dari masing-masing item pertanyaan  $\geq 0,361$  yang berarti valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel stress pengasuhan memiliki nilai 0,843 lebih besar nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) 5% yaitu 0,7 maka alat ukur dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan semua item pertanyaan dari variabel stress pengasuhan dalam penelitian ini.

Analisis data menggunakan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan variabel independen (stress dan waktu pengasuhan) dengan variabel dependen (perkembangan bahasa anak) di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini sudah melalui sidang etik penelitian oleh Tim Etik Penelitian pada bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Hasanah Kutacane nomor 335/UNH YNH-KCN/II/2023 dengan hasil lolos kaji etik. Dimana, penelitian ini telah menerapkan prinsip etik penelitian meliputi aspek menghormati harkat dan martabat, keadilan, privasi, kerahasiaan, dan kemanfaatan bagi responden.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Usia Ibu		
a. Remaja akhir (17-25 tahun)	12	27,9
b. Dewasa awal (26-35 tahun)	22	51,2
c. Dewasa akhir (36-45 tahun)	9	20,9
Pendidikan Ibu		
a. SMA	26	60,5
b. Perguruan Tinggi	17	39,5
Status Perkawinan Ibu		
a. Menikah	39	90,7
b. Cerai	4	9,3
Status Pekerjaan Ibu		
a. Bekerja	24	55,8
b. Tidak bekerja	19	44,2

Tabel 1 memperlihatkan bahwa karakteristik responden, sebagian besar dengan usia dewasa awal, sebagian besar berpendidikan SMA, hampir seluruhnya dengan status perkawinan menikah dan sebagian besar bekerja.

Tabel. 2  
Distribusi Frekuensi Stress dan Waktu Pengasuhan serta  
Perkembangan Bahasa Anak Usia 3 sampai 5 Tahun

Variabel	f	%
Stres Ibu selama mengasuh anak		
a. Tidak ada	19	44,2
b. Ringan	16	37,2
c. Sedang/Berat	8	18,6
Waktu pengasuhan non orang tua		
a. Sehari(> 8 jam)	16	37,2
b. Setengah hari ( $\leq$ 8 jam)	27	62,8
Perkembangan bahasa anak		
a. Normal	28	65,1
b. Lambat	15	34,9

Tabel 2 memperlihatkan bahwa hampir sebagian responden tidak mengalami stress, sebagian besar anak yang diasuh selain orang tua dengan waktu pengasuhan setengah hari dan sebagian besar perkembangan bahasa anak usia 3 sampai 5 tahun berada pada kategori normal.

Tabel. 3  
Hubungan Stress dan Waktu Pengasuhan dengan  
Perkembangan Bahasa Anak Usia 3 sampai 5 Tahun

Variabel	Perkembangan Bahasa Anak				Total	<i>P-value</i>
	Normal		Lambat			
	f	%	f	%	f	
Stress Ibu						
Tidak ada	15	78,9	4	21,1	19	100
Ringan	11	68,8	5	31,2	16	100
Sedang/Berat	2	25	6	75	8	100
Waktu Pengasuhan						
Seharian (> 8 jam)	3	18,8	13	81,2	16	100
Setengah hari (≤ 8 jam)	25	92,6	2	7,4	27	100

Hasil uji statistik chi-square pada tabel 3 memperlihatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara stress dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bahasa anak usia 3 sampai 5 tahun dengan *p-value* = 0,027 dan 0,006, dimana nilai  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel 3 memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara stress dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bahasa anak usia 3 sampai 5 tahun di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini sejalan dengan studi Dore et al., (2022) mengidentifikasi bahwa ada hubungan yang positif antara stress orang tua dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bicara pada anak. Menurut Bland et al., (2021) ada hubungan stress pengasuhan dengan perkembangan bahasa dalam produktivitas vokal pada anak-anak. Pappas et al., (2023) waktu pengasuhan non parenting menstimulus lingkungan bahasa rumah berhubungan dengan pengembangan kognitif dan bahasa anak.

Perkembangan bahasa anak berkaitan dengan beberapa faktor. Anggraini (2021) orang tua memiliki peranan yang sangat peting dalam menstimulus perkembangan keterampilan berbahasa anak. Menurut (Blank et al., 2020) Stress pengasuhan yang dialami orang tua termasuk penghambat perkembangan bahasa anak karena ketidakmampuan memahami bahasa anak. Studi Auliya et al., (2021), mengidentifikasi bahwa waktu pengasuhan non orang tua (*non parenting*) berkontribusi dalam menentukan perkembangan anak terkait kecerdasan moral dan bahasa. Jadi, perkembangan bahasa anak dapat berhubungan dengan stress pengasuhan yang dialami orang tua dan waktu pengasuhan yang dilakukan selain orang tua.

Stress terkait pengasuhan anak yang dirasakan orang tua berpeluang menghasilkan perkembangan bahasa anak yang kurang baik (Kotsis et al., 2023). Studi Northcott (2021) stress pengasuhan orang tua secara negatif memprediksi kemampuan kosa kata anak yang reseptif. Piplani et al., (2022) tingkat stress orang tua di antara para ibu dan ayah memberikan dampak terhadap kemampuan komunikasi anak. Huang et al., (2022) pengembangan bahasa anak yang kurang baik dalam inventarisasi kosa kata disebabkan tingkat stress pengasuhan orang tua yang lebih tinggi.

Orang tua yang memiliki jumlah anak lebih banyak termasuk salah satu penyebab terjadinya stress pengasuhan, sehingga berdampak pada keterampilan bahasa dan literasi anak (Yang et al., 2022). Stress pengasuhan yang dialami ayah-ibu (orang tua) mengarah pada ketidakmampuan dalam pengasuhan anak secara optimal (Craig & Churchill, 2018). Orang tua yang merasa stress selama pengasuhan anak dapat menghambat perkembangan bahasa lisan dan keterampilan kosa kata reseptif yang lebih buruk pada anaknya (Noel et al., 2018).

Penggunaan layanan pengasuhan anak memiliki implikasi penting bagi orang tua dan anak terkait dengan perkembangan anak (Zhang et al., 2021). Waktu pengasuhan anak yang diberikan oleh layanan pengasuhan anak mencegah terjadinya keterlambatan perkembangan bahasa anak (Murray et al., 2020). Menurut Berlinski et al., (2021) waktu pengasuhan *non parenting* dari layanan pengasuhan yang berkualitas menunjukkan pencapaian perkembangan bahasa anak yang optimal.

Menurut analisis peneliti, kondisi stress orang tua dan waktu pengasuhan *non parenting* berhubungan perkembangan anak usia 3-5 tahun. Hal ini dikarenakan keadaan emosional yang dialami orang tua dapat menjadikan orang tua tidak fokus memperhatikan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan anak untuk tumbuh kembang termasuk kurang menstimulus perkembangan bahasa anak, sehingga orang tua juga tidak memiliki minat mencari tahu tahapan tumbuh kembang anak sesuai dengan usia anak. Sedangkan waktu pengasuhan *non parenting* mendukung anak untuk berinteraksi dengan orang selain keluarga, maka anak akan belajar mengulang bahasa yang didengar dan meningkatkan kemampuan komunikasi.

## SIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara stress dan waktu pengasuhan dengan perkembangan bahasa anak usia 3 - 5 tahun di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan edukasi tumbuh kembang balita dan melatih teknik relaksasi bagi ibu yang memiliki anak balita sehingga ibu mampu mengatasi stress dan menganalisis tumbuh kembang balita secara mandiri. Sedangkan orang tua diharapkan memperhatikan perkembangan bahasa anaknya dengan mengidentifikasi tumbuh kembang anak dan menstimulus bahasa anak secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Auliya, F., Pranoto, Y. K. S., Sunawan, S., & Sunarso, A. (2021). The Permissive Non-Parental Childcare and Moral Intelligence: Indonesian Setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 569–575. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21032>
- Berlinski, S., Ferreyra, M. M., Flabbi, L., & Martin, J. D. (2021). Child Care Markets, Parental Labor Supply, and Child Development. *SSRN Electronic Journal* (pp. 1–84). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3525232>

- Bland, A., Husain, Z., Martin-O'Dell, B., Gronceski, S., Hamrick, L., & Kelleher, B. (2021). Child and Language Development Child and Language Development. *Journal of Purdue Undergraduate Research*, 11, 24–33. <https://docs.lib.purdue.edu/jpur/vol11/iss1/4/>
- Blank, A., Holt, R. F., Pisoni, D. B., & Kronenberger, W. G. (2020). Associations between Parenting Stress, Language Comprehension, and Inhibitory Control in Children with Hearing Loss. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 63(1), 321–333. [https://doi.org/10.1044/2019\\_JSLHR-19-00230](https://doi.org/10.1044/2019_JSLHR-19-00230)
- Bratsch-Hines, M. E., Carr, R., Zgourou, E., Vernon-Feagans, L., & Willoughby, M. (2020). Infant and Toddler Child-Care Quality and Stability in Relation to Proximal and Distal Academic and Social Outcomes. *Child Development*, 91(6), 1854–1864. <https://doi.org/10.1111/cdev.13389>
- Brodin, J., & Renblad, K. (2020). Improvement of Preschool Children's Speech and Language Skills. *Early Child Development and Care*, 190(14), 2205–2213. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1564917>
- Calder, S. D., Brennan-Jones, C. G., Robinson, M., Whitehouse, A., & Hill, E. (2022). The Prevalence of and Potential Risk Factors for Developmental Language Disorder at 10 Years in the Raine Study. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 58(11), 2044–2050. <https://doi.org/10.1111/jpc.16149>
- Craig, L., & Churchill, B. (2018). Parenting Stress and the Use of Formal and Informal Child Care: Associations for Fathers and Mothers. *Journal of Family Issues*, 39(12), 3203–3224. <https://doi.org/10.1177/0192513X18776419>
- Dore, R. A., Purtell, K. M., Chen, J., & Justice, L. M. (2022). The Interplay among Parents' Stress, Nonparental Childcare, and Child Language Development among Low-Income Toddlers. *Early Education and Development*, 1–27. <https://doi.org/10.1080/10409289.2022.2106767>
- Gennetian, L. A., Datta, A. R., Goerge, R., Zanoni, W., Brandon, R., Witte, A., & Krishnamurty, P. (2019). How Much of Children's Time in Nonparental Care Coincides with Their Parents' Time at Work? *Socius*, 5, 1–24. <https://doi.org/10.1177/2378023119894848>
- Hodges, R., Baker, E., Munro, N., & Masso, S. (2022). The Emergent Literacy Skills of 4- to 5-Year-Old Children with and without a History of Late Talking. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 32(1), 1–46. <https://doi.org/10.1080/17549507.2022.2152866>
- Horvath, S., Kueser, J. B., Kelly, J., & Borovsky, A. (2022). Difference or Delay? Syntax, Semantics, and Verb Vocabulary Development in Typically Developing and Late-talking Toddlers. *Language Learning and Development*, 18(3), 352–376. <https://doi.org/10.1080/15475441.2021.1977645>
- Huang, S. Y., Chang, C. Y., Wang, P. J., & Tang, S. C. (2022). Characteristics of Mastery Motivation and its Relationship with Parenting Stress in Toddlers with Language Delay. *Acta Psychologica*, 230(October), 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103769>
- Kotsis, K., Boukouvala, M., Serdari, A., Koullourou, I., Siafaka, V., & Hyphantis, T. (2023). Parental Stress Scale: Psychometric Properties in Parents of Preschool Children with Developmental Language Disorder. *Healthcare*, 11(9), 1–11. <https://doi.org/10.3390/healthcare11091332>

- Luo, J., Wang, M.-C., Gao, Y., Zeng, H., Yang, W., Chen, W., Zhao, S., & Qi, S. (2019). Refining the Parenting Stress Index–Short Form (PSI-SF) in Chinese Parents. *Assessment*, 23(1), 1–23. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31072108/>
- Murray, E. T., Lacey, R., Maughan, B., & Sacker, A. (2020). Non-Parental Care in Childhood and Health Up To 30 Years Later: ONS Longitudinal Study 1971-2011. *European Journal of Public Health*, 30(6), 1121–1127. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckaa113>
- Neam, S. Y., Baker, E., Hodges, R., & Munro, N. (2020). Speech Production Abilities of 4- to 5-Year-Old Children with and without a History of Late Talking: The Tricky Tyrannosaurus. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 22(2), 184–195. <https://doi.org/10.1080/17549507.2019.1638968>
- Noel, M., Peterson, C., & Jesso, B. (2018). The Relationship of Parenting Stress and Child Temperament to Language Development among Economically Disadvantaged Preschoolers. *Journal of Child Language*, 35(4), 823–843. <https://doi.org/10.1017/S0305000908008805>
- Northcott, D. J. (2021). Triadic Relations between Parents’ Screen Use, Parenting Stress and Child Vocabulary Ability. *The Plymouth Student Scientist*, 14(1), 621–638. <https://pearl.plymouth.ac.uk/handle/10026.1/17318>
- Pappas, L., Feng, T., Eve-dill, S., & Rozelle, S. (2023). How Does the Family Environment Affect Toddlerhood Language and Cognitive Development? Evidence from Peri-Urban China. *Applied Developmental Science*, 1–6. <https://doi.org/10.1080/10888691.2023.2165077>
- Piplani, S., Kalaiah, M. K., & Shastri, U. (2022). Relationship between Parental Stress and Attitude Towards Cochlear Implantation Outcomes in Children in an Indian Context. *Codas*, 34(5), 1–5. <https://doi.org/10.1590/2317-1782/20212021125>
- Ranjitkar, S., Kvestad, I., Strand, T. A., Ulak, M., Shrestha, M., Chandyo, R. K., Shrestha, L., & Hysing, M. (2018). Acceptability and Reliability of the Bayley Scales of Infant and Toddler Development-III Among Children in Bhaktapur, Nepal. *Frontiers in Psychology*, 9(7), 1–28. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01265>
- Schachinger-Lorentzon, U., Kadesjö, B., Gillberg, C., & Miniscalco, C. (2018). Children Screening Positive for Language Delay at 2.5 Years: Language Disorder and Developmental Profiles. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 14, 3267–3277. <https://doi.org/10.2147/NDT.S179055>
- Vaillant, E., Geytenbeek, J. J. M., Ostrom, K. J., Beckerman, H., Vermeulen, R. J., & Buizer, A. I. (2022). Determinants of Spoken Language Comprehension in Children with Cerebral Palsy. *Disability and Rehabilitation*, 45(10), 1–55. <https://doi.org/10.1080/09638288.2022.2072960>
- Yang, J., Xie, W., Lin, X., & Li, H. (2022). Parenting Stress, Parent–Child Literacy Activities, and Pre-Schoolers’ Reading Interest: The Moderation Role of Child Number in Chinese Families. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su142315783>
- Zhang, S., Garner, R., Heidinger, L., & Findlay, L. (2021). Parents’ Use of Child Care Services and Differences in Use by Mothers’ Employment Status. *Statistics Canada* (pp. 1–26). <https://www150.statcan.gc.ca/n1/en/pub/75-006-x/2021001/article/00007-eng.pdf?st=yv41Ncuu>